BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka kesimpulan yang didapatkan adalah :

1. Kejadian reaktif sifilis di UTD PMI Bantul pada tahun 2018 sebanyak 26 (0,30%), pada tahun 2019 sebanyak 20 (0,24%) dan pada tahun 2020 sebanyak 16 (0,20%), kejadian reaktif sifilis paling banyak pada tahun 2018.
2. Kejadian reaktif sifilis berdasarkan jenis kelamin di UTD PMI Bantul paling banyak terjadi di tahun 2018 pada jenis kelamin laki-laki sebanyak 24 (92%) sampel pendonor.
3. Kejadian reaktif sifilis berdasarkan umur di UTD PMI Bantul paling banyak terjadi di tahun 2018 pada rentang umur 25 – 44 tahun sebanyak 15 (57,69%) sampel pendonor.
4. Kejadian reaktif sifilis pada sampel pendonor selama 2018 – 2020 paling banyak terjadi pada golongan darah O sebanyak 24 (34,71%) sampel pendonor.

B. SARAN

1. Bagi UTD PMI

   Perlu dilakukannya penyebarluasan informasi seperti penyuluhan/sosialisasi terkait faktor resiko penyakit Sifilis kepada masyarakat sebelum dilakukan skrining IMLTD dengan harapan bisa meningkatkan kesadaran masyarakat itu sendiri terhadap bahaya sifilis
2. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Perlu adanya pengembangan selanjutnya seperti prevalensi reaktif sifilis terkait dengan kejadian reaktif Sifilis di daerah selain UTD PMI Bantul yang lebih detail dan terperinci

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
PERPUSTAKAAN